

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan perlindungan hukum anak korban kekerasan seksual di Kabupaten Batanghari serta untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan perlindungan hukum terhadap anak korban kekerasan seksual di Kabupaten Batanghari. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan perlindungan hukum anak korban kekerasan seksual di Kabupaten Batanghari, kemudian apa saja hambatan dalam pelaksanaan perlindungan hukum terhadap anak korban kekerasan seksual di Kabupaten Batanghari. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis empiris, “yaitu penelitian yang dilakukan terhadap fakta hukum yang ada dengan melakukan penelitian secara langsung ke lapangan untuk mengetahui pelaksanaan dan masalah-masalah yang timbul. Penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Batanghari. Hasil penelitian adalah Pelaksanaan perlindungan hukum bagi anak korban kekerasan seksual di Kabupaten Batanghari telah di laksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perlindungan terhadap anak korban kekerasan seksual. Proses pelaksanaannya, Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Batanghari berperan aktif dalam melaksanakan berbagai tugas dan tanggungjawabnya untuk dapat memberikan perlindungan terhadap anak korban kekerasan seksual. Hambatan yang dialami oleh Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Batanghari adalah ketika banyak laporan kekerasan seksual yang terjadi di masyarakat namun para korban enggan melaporkan kepada pihak yang berwenang.

Kata Kunci : *Perlindungan Hukum, Anak Korban Kekerasan Seksual, P2TP2A.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the implementation of legal protection for children victims of sexual violence in Batanghari Regency and to find out the obstacles in implementing legal protection for children victims of sexual violence in Batanghari Regency. The formulation of the problem is How is the implementation of legal protection for children who are victims of sexual violence in Batanghari Regency? and What are the obstacles in implementing legal protection for child victims of sexual violence in Batanghari Regency? The research method used is that this research is an empirical juridical research, “that is, research conducted on existing legal facts by conducting research directly into the field to find out the implementation and problems that arise. In this study, the authors took the research location at the Integrated Service Center for the Empowerment of Women and Children (P2TP2A) Batanghari Regency. The result of the research is that the implementation of legal protection for child victims of sexual violence in Batanghari Regency has been carried out based on the laws and regulations governing the protection of child victims of sexual violence. In the implementation process, the Integrated Service Center for the Empowerment of Women and Children (P2TP2A) of Batanghari Regency plays an active role in carrying out various duties and responsibilities to be able to provide protection for children who are victims of sexual violence. The obstacle experienced by the Integrated Service Center for the Empowerment of Women and Children (P2TP2A) in Batanghari Regency is when there are many reports of sexual violence occurring in the community but the victims are reluctant to report it to the authorities.

Keywords: *Legal Protection, Child Victims of Sexual Violence, P2TP2A.*